



Bangun Empat Puskesmas

EMPAT proyek relokasi dan pembangunan puskesmas menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2019 di Dinas Kesehatan (Dinkes) Ketapang terus berjalan. Dinkes memastikan keempat proyek itu akan selesai sesuai kontrak kerja.

Berdasarkan data Dinkes pada 25 November 2019, rata-rata persentasi progres pembangunan sudah mencapai 90 persen. Sementara kontrak kerja akan berakhir pada pertengahan Desember 2019.

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) proyek tersebut, Ferdinan, mengatakan seluruh pekerjaan relokasi puskesmas tahun 2019 di beberapa kecamatan bisa terselesaikan sesuai jadwal. Pihak pelaksana juga menyanggupi akan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Ferdinan menjelaskan, pada 25 November lalu, rehabilitasi Puskesmas Kedondong, Kecamatan Delta Pawan sudah mencapai 94,60 persen. Kemudian pembangunan relokasi Puskesmas Kecamatan Simpang Dua, dipastikan dia, sudah mencapai 88,32 persen; relokasi pembangunan Puskesmas Air Upas, 95,07 persen; juga relokasi Puskesmas Riam Danau, Jelai Hulu sudah 95,59 persen.

Dia mengungkapkan, dari empat proyek relokasi puskesmas di Ketapang, yang memulai pekerjaan sedikit terlambat adalah di Kecamatan Simpang Dua. Namun, diyakini dia tetap selesai. "Relokasi Puskesmas Simpang Dua agak lambat mulai kerjanya. Tapi selagi para pelaksana tidak ada keluhan, artinya bisa menuntaskan pekerjaan," ungkapnya.

Untuk diketahui, mega proyek relokasi pembangunan puskesmas di wilayah perhuluan rata-rata menelan anggaran Rp7 miliar. Itu pun di luar paket proyek pembangunan rumah dinas tenaga kesehatan yang dikerjakan perusahaan berbeda. (afi)